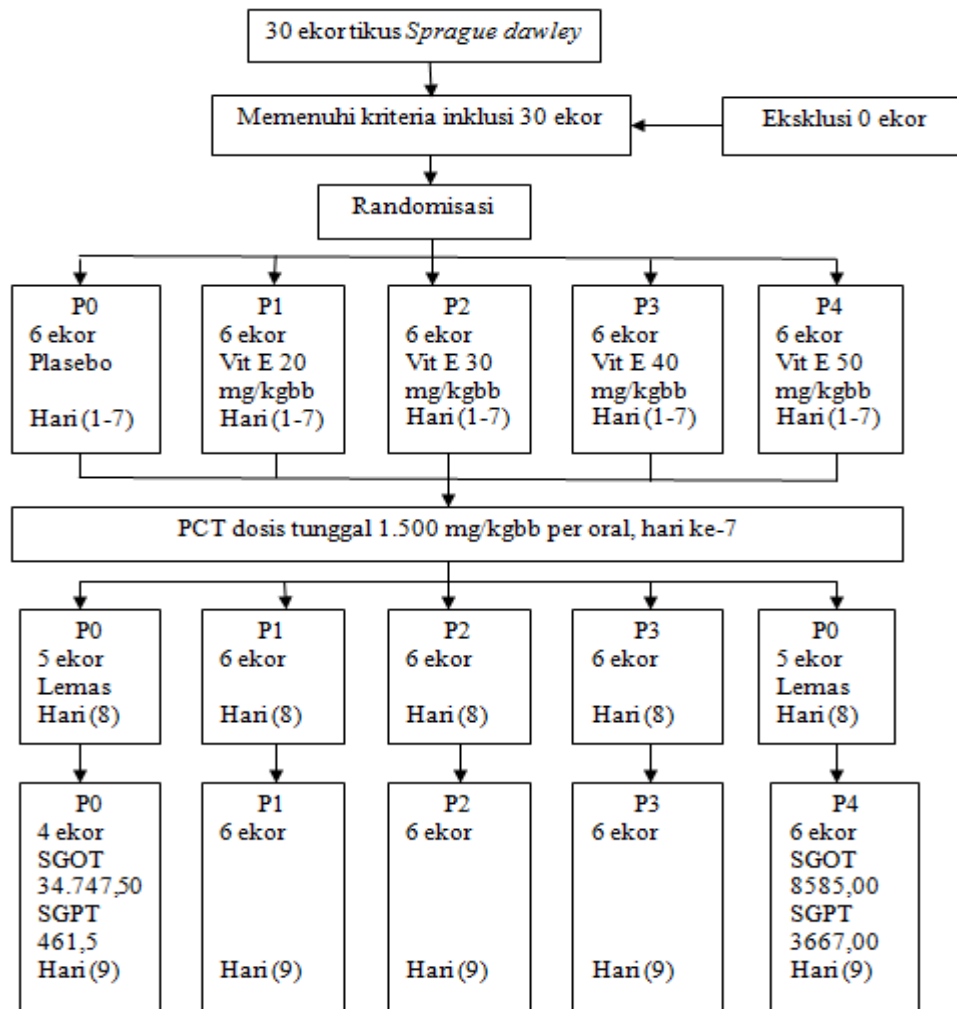


BAB 4 HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan selama bulan November 2012 di LPPT UGM Yogyakarta. Sampel penelitian pada awal penelitian berjumlah 30 ekor tikus Sprague dawley, dan pada akhir penelitian berjumlah 26 ekor. Dua ekor tikus mati pada kelompok kontrol (P0), dua ekor kelompok P4. Berikut ini adalah bagan yang menggambarkan *consolidated report of trial*.



Uji normalitas telah dilakukan menggunakan uji statistik *Saphiro Wilk*. Sebaran data normal pada variabel SGOT pretes dan SGPT pretes dengan nilai $p > 0,05$, sedangkan variabel SGOT 24 dan 48 jam serta SGPT 24 dan 48 jam tidak normal dengan nilai $p < 0,05$.

4.1 Pengaruh Vitamin E terhadap SGOT

Dilakukan pemeriksaan kadar SGOT pada semua tikus sebelum perlakuan. Hasil perbandingan nilai SGOT pretes pada tiap kelompok dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Perbandingan kadar SGOT sebelum perlakuan tiap kelompok

Kelompok	N	Rerata	Simpang Baku	<i>p</i>
P0	4	122,5750	12,40763	
P1	6	192,2333	25,57238	
P2	6	119,4667	17,52400	0,000 ^a
P3	6	134,3167	10,11838	
P4	4	235,5500	13,50074	
Total	26			

^aOne Way ANOVA

Tabel 1 menunjukkan hasil bahwa ada perbedaan kadar SGOT sebelum perlakuan pada masing masing kelompok ($p=0,000$). Pada uji *post hoc* dengan *Tukey* menunjukkan bahwa nilai SGOT pada kelompok P0 secara statistik berbeda bermakna dengan kelompok P1 dan P4. Perbedaan kadar SGOT pada masing-masing kelompok 24 jam setelah pemberian parasetamol dapat dilihat dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2. Perbandingan kadar SGOT 24 jam setelah pemberian PCT

Kelompok	N	Rerata	Simpang Baku	<i>p</i>
P0	4	11594,8250	19599,63113	
P1	6	963,8667	1065,25667	
P2	6	3323,3333	5300,87213	0,232 ^b
P3	6	16583,3333	16,404,10346	
P4	4	4996,7500	3152,37896	
Total	26			

^bKruskall Wallis

Tabel 2 menunjukkan hasil bahwa tidak ada perbedaan kadar SGOT 24 jam setelah pemberian parasetamol pada masing-masing kelompok dengan nilai $p=0,232$. Perbedaan nilai SGOT 48 jam setelah pemberian parasetamol dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Perbandingan kadar SGOT 48 jam setelah pemberian PCT

Kelompok	n	Rerata	Simpang Baku	<i>p</i>
P0	4	1431,3250	1420,80856	
P1	6	1194,8833	1994,24356	
P2	6	621,1000	724,89749	0,226 ^b
P3	6	866,7667	941,78626	
P4	4	2659,420	2245,90429	
Total	26			

^bKruskall Wallis

Tabel 3 menunjukkan hasil tidak ada perbedaan bermakna secara statistik dalam hal kadar SGOT 48 jam setelah pemberian parasetamol pada semua kelompok ($p=0,226$). Perbandingan peningkatan nilai SGOT sebelum dengan 24 jam setelah pemberian parasetamol dapat dilihat dalam tabel 4 berikut.

Tabel 4. Perbandingan kadar SGOT sebelum dan 24 jam setelah pemberian PCT

Kelompok	N	Kadar SGOT (U/l)		p
		rerata±simpang baku sebelum	rerata±simpang baku 24 jam setelah	
P0	4	122,5750±12,40763	11594,8250±19599,63113	0,068
P1	6	192,2333±25,57238	963,8667±1065,25667	0,028 ^c
P2	6	119,4667±17,52400	3323,3333±5300,87213	0,046 ^c
P3	6	134,3167±10,11838	16583,3333±16404,10346	0,028 ^c
P4	4	235,5500±13,50074	4996,7500±3152,37896	0,068
	26			

^cWilcoxon Signed Rank Test

Terdapat perbedaan kadar SGOT antara sebelum dengan 24 jam setelah pemberian parasetamol yang bermakna secara statistik pada kelompok P1, P2, dan P3 dengan nilai p masing-masing adalah $p=0,028$, $p=0,046$, dan $p=0,028$. Perbedaan peningkatan kadar SGOT antara sebelum dengan 24 jam setelah pemberian parasetamol dapat dilihat dalam tabel 5 berikut.

Tabel 5. Perbedaan peningkatan kadar SGOT sebelum dengan 24 jam setelah pemberian PCT

Kelompok	n	δRerata	δSimpang Baku	p
P0	4	11472,2500	19605,28538	
P1	6	771,6333	1079,04650	
P2	6	3203,8667	5312,52017	0,153 ^a
P3	6	16449,0167	16422,70043	
P4	4	4761,2000	3152,37035	
Total	26			

^aOne Way ANOVA

Tabel 5 menunjukkan hasil tidak ada perbedaan bermakna secara statistik dalam hal peningkatan kadar SGOT antara sebelum dengan 24 jam setelah pemberian

parasetamol pada kelompok plasebo dengan kelompok lain yang diberi vitamin E berbagai dosis ($p=0,153$). Perbedaan nilai SGOT 24 jam dengan 48 jam setelah pemberian parasetamol dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Perbandingan kadar SGOT 24 jam dengan 48 jam setelah pemberian PCT

Kelompok	n	rerata±simpang baku postes 24 jam	rerata±simpang baku postes 48 jam	<i>p</i>
P0	4	11594,8250±19599,63113	1431,3250±1420,80856	0,144
P1	6	963,8667±1065,25667	1194,8833±1994,24356	0,753
P2	6	3323,3333±5300,87213	621,1000±724,89749	0,075 ^c
P3	6	16583,3333±16,404,10346	866,7667±941,78626	0,075
P4	4	4996,7500±3152,37896	2659,4250±2245,90429	0,068
26				

^cWilcoxon Signed Rank Test

Tabel 6 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik dalam hal nilai kadar SGOT antara 24 jam dengan 48 jam setelah pemberian parasetamol. Perbedaan penurunan kadar SGOT 24 jam dan 48 jam setelah pemberian parasetamol dapat dilihat dalam tabel 7 berikut.

Tabel 7. Perbandingan penurunan kadar SGOT 24 jam dengan 48 jam setelah pemberian PCT

Kelompok	n	δRerata	δSimpang Baku	<i>p</i>
P0	4	10163,5000	18190,28534	
P1	6	-231,0167	2531,22702	
P2	6	621,1000	724,89749	0,330 ^b
P3	6	15716,5667	15711,05486	
P4	4	2337,3250	2262,82185	
Total	26			

^bKruskall Wallis

Tidak ditemukan perbedaan yang bermakna secara statistik pada penurunan kadar SGOT dari 24 jam ke 48 jam setelah pemberian parasetamol dengan nilai $p=0,330$.

4.2 Pengaruh Vitamin E terhadap SGPT

Dilakukan pemeriksaan kadar SGPT pada semua tikus sebelum perlakuan dengan uji normalitas menunjukkan nilai $p>0,05$. Hasil perbandingan nilai SGPT sebelum perlakuan pada tiap kelompok dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

Tabel 8. Perbandingan kadar SGPT sebelum perlakuan tiap kelompok

Kelompok	N	Rerata	Simpang Baku	<i>p</i>
P0	4	54,4500	9,68384	
P1	6	58,7667	9,54268	
P2	6	49,6667	4,33574	0,297 ^a
P3	6	57,1000	6,89319	
P4	4	54,6250	6,76332	
Total	26			

^aOne Way ANOVA

Tabel 8 menunjukkan hasil tidak ada perbedaan kadar SGPT sebelum perlakuan pada masing masing kelompok ($p=0,297$). Perbedaan kadar SGPT pada masing-masing kelompok 24 jam setelah pemberian parasetamol dapat dilihat dalam tabel 9 berikut.

Tabel 9. Perbandingan kadar SGPT 24 jam setelah pemberian PCT

Kelompok	N	Rerata	Simpang Baku	<i>p</i>
P0	4	5912,4500	10995,99549	
P1	6	830,1833	967,42070	
P2	6	792,4500	1132,44987	0,041 ^a
P3	6	1582,2833	1997,48117	

P4	4	11033,9250	8725,77328
Total	26		

One Way ANOVA

Terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik pada kadar SGPT 24 jam setelah pemberian parasetamol dengan nilai $p=0,041$. Uji *post hoc* menggunakan *LSD* menunjukkan bahwa kelompok P4 memiliki nilai SGPT yang berbeda secara bermakna dibanding kelompok P1, P2, dan P3, namun tidak berbeda dengan kelompok P0. Perbedaan antara kadar SGPT 48 jam setelah pemberian parasetamol dapat dilihat pada tabel 10 berikut.

Tabel 10. Perbandingan kadar SGPT 48 jam setelah pemberian PCT

Kelompok	n	Rerata	Simpang Baku	<i>p</i>
P0	4	1580,5250	2197,41966	
P1	6	635,1833	1040,32916	
P2	6	471,8500	453,39509	0,480 ^b
P3	6	1403,9333	1911,37348	
P4	4	1737,5500	1868,95163	
Total	26			

^bKruskall Wallis

Tabel 10 menunjukkan hasil tidak ada perbedaan bermakna secara statistik dalam hal kadar SGPT pada 48 jam setelah pemberian parasetamol pada semua kelompok ($p=0,480$). Perbandingan peningkatan nilai SGPT sebelum dengan 24 jam setelah pemberian parasetamol dapat dilihat dalam tabel 11 berikut.

Tabel 11. Perbandingan nilai SGPT sebelum dan 24 jam setelah pemberian PCT

Kelompok	N	SGPT (U/l)		<i>p</i>
		rerata±simpang baku pretes	rerata±simpang baku postes 24 jam	
P0	4	54,4500±9,68384	5912,4500±10995,99549	0,068
P1	6	58,7667±9,54268	830,1833±967,42070	0,028
P2	6	49,6667±4,33574	792,4500±1132,44987	0,028 ^c

P3	6	57,1000±6,89319	1582,2833±1997,48117	0,075
P4	4	54,6250±6,76332	11033,9250±8725,77328	0,068
26				

^cWilcoxon Signed Rank Test

Terdapat perbedaan kadar SGPT antara sebelum dengan 24 jam setelah pemberian parasetamol yang bermakna secara statistik pada kelompok P1 dan P2 dengan nilai $p=0,028$. Perbedaan peningkatan kadar SGPT antara sebelum dengan 24 jam setelah pemberian parasetamol dapat dilihat pada tabel 12 berikut.

Tabel 12. Perbandingan peningkatan kadar SGPT sebelum dengan 24 jam setelah pemberian PCT

Kelompok	N	δ Rerata	δ Simpang Baku	p
P0	4	3291,2885	6261,46053	
P1	6	771,4167	964,07616	
P2	6	742,7833	1131,70779	0,041 ^a
P3	6	1525,1833	1995,72284	
P4	4	10979,3000	8719,79699	
Total	26			

^aOne Way ANOVA

Terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik pada peningkatan kadar SGPT antara sebelum dengan 24 jam setelah pemberian parasetamol pada tiap kelompok dengan nilai $p=0,041$. Uji *post hoc* menggunakan *LSD* menunjukkan bahwa kelompok P4 memiliki nilai peningkatan SGPT yang berbeda secara bermakna dibanding kelompok P1, P2, dan P3, namun tidak berbeda dengan kelompok P0. Perbandingan nilai SGPT antara 24 jam dengan 48 jam setelah pemberian parasetamol dapat dilihat pada tabel 13 berikut.

Tabel 13. Perbandingan kadar SGPT 24 jam dan 48 jam setelah pemberian PCT

Kelompok	N	rerata±simpang baku	rerata±simpang baku	P
----------	---	---------------------	---------------------	-----

		postes 24 jam	postes 48 jam	
P0	4	5912,4500±10995,99549	1580,5250±2197,41966	0,715
P1	6	830,1833±967,42070	635,1833±1040,32916	0,116
P2	6	792,4500±1132,44987	471,8500±453,39509	0,753 ^c
P3	6	1582,2833±1997,48117	1403,9333±1911,37384	0,463
P4	4	11033,9250±8725,77328	1737,5500±1868,95163	0,068
26				

^cWilcoxon Signed Rank Test

Tabel 13 menunjukkan tidak ada perbedaan yang bermakna secara statistik pada nilai SGPT antara 24 jam dengan 48 jam setelah pemberian parasetamol di semua kelompok.

Perbedaan penurunan kadar SGOT 24 jam dan 48 jam setelah pemberian parasetamol dapat dilihat dalam tabel 14 berikut.

Tabel 14. Perbandingan penurunan kadar SGPT 24 jam dengan 48 jam setelah pemberian PCT

Kelompok	N	̄Rerata	̄Simpang Baku	P
P0	4	4331,9250	8809,13480	
P1	6	195,0000	238,56479	
P2	6	320,6000	970,84606	0,028 ^a
P3	6	178,35000	1223,11034	
P4	4	9298,3750	8291,17666	
Total	26			

^aOne-Way ANOVA

Terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik pada penurunan kadar SGPT antara 24 jam dengan 48 jam setelah pemberian parasetamol pada tiap kelompok dengan nilai $p=0,028$. Uji *post hoc* menggunakan *Tukey HSD* menunjukkan bahwa kelompok P4 memiliki nilai penurunan SGPT yang berbeda secara bermakna dibanding kelompok P1, P2, dan P3, namun tidak berbeda dengan kelompok P0.

